

ABSTRAK

Indonesia menduduki urutan ke-36 negara yang paling rawan bencana alam. Menurut data BNPB dari tahun 2009-2019 telah terjadi sebanyak 216 kali gempa bumi. Aceh merupakan salah satu daerah yang rawan terjadi bencana diantaranya banjir, gempa bumi dan tsunami pada tahun 2004. Bencana alam tersebut menunjukkan bahwa sangat penting adanya pengetahuan tentang bantuan hidup dasar. Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah suatu upaya yang dilakukan pada pasien yang mengalami henti nafas, henti jantung dan obstruksi jalan nafas dan juga merupakan suatu tindakan utama yang harus segera dilakukan pada korban dengan keadaan gawat darurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan bantuan hidup dasar tenaga kesehatan Puskesmas Lhoksukon Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan *survei* yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum karakteristik populasi yang digambarkan oleh sampel. Penelitian ini menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk melihat gambaran karakteristik tenaga kesehatan di Puskesmas Lhoksukon Aceh Utara. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu total sampel berjumlah 139 responden. Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan terbanyak yaitu kategori baik sebanyak 116 orang (83.5%), kategori cukup sebanyak 13 orang (9.4%) dan kategori kurang sebanyak 10 orang (7.2%). Tingkat pengetahuan dengan kategori baik diharapkan bisa dipertahankan dan untuk tingkat pengetahuan dengan kategori cukup dan kurang diharapkan adanya intervensi dari instansi berupa pelatihan tentang BHD sehingga diharapkan bisa menambah pengetahuan dari tenaga kesehatannya.

Kata kunci : *Tingkat pengetahuan, Bantuan Hidup Dasar(BHD), Tenaga kesehatan*

ABSTRACT

Indonesia ranks 36th in the countries most prone to natural disasters. According to BNPB data from 2009-2019 there were 216 earthquakes. Aceh is one of the areas prone to disasters, including floods, earthquakes and tsunamis in 2004. These natural disasters show that it is very important to have knowledge about basic life support. Basic Life Support (BHD) is an effort carried out on patients who experience respiratory arrest, cardiac arrest and airway obstruction and is also the main action that must be carried out immediately on victims in emergency situations. The aim of this research is to determine the level of basic life support knowledge of health workers at the North Lhoksukon Health Center, Aceh. This research uses a descriptive observational method with a survey approach which aims to get a general picture of the characteristics of the population described by the sample. This research uses univariate analysis which aims to describe the characteristics of health workers at the Lhoksukon Health Center, North Aceh. The sampling technique in this research was a total sample of 139 respondents. The research results showed that the highest level of knowledge was in the good category with 116 people (83.5%), the sufficient category with 13 people (9.4%) and the poor category with 10 people (7.2%). It is hoped that the level of knowledge in the good category can be maintained and for the level of knowledge in the sufficient and poor categories, it is hoped that there will be intervention from the agency in the form of training on BHD so that it is hoped that it can increase the knowledge of health workers.

Keywords: Level of knowledge, Basic Life Support (BHD), Health workers